PENGARUH MEDIA MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR SEPAK MULA DALAM SEPAK TAKRAW SMA

Khairun Nizam, Fitriana Puspa Hidasari, Andika Triansyah
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP UNTAN
Email:khairunnizam55@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi bola takraw terhadap hasil belajar sepak mula bawah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk *true experimental design.* Sumber data penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 berjumlah 37 orang sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 3 berjumlah 37 orang sebagai kelas eksperimen. Analisis data dilakukan dengan sistem komputerisasi serta analisis dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil uji-t pada kelas kontrol dan eksperimen didapatkan nilai *p value* 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak (Ha diterima) artinya ada peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, dimana dari selisih nilai mean pada kelas eksperimen (34,5) lebih besar dibandingkan pada kelas kontrol (16,0).

Kata kunci : Modifikasi, Hasil Belajar, Sepak Mula

Abstract: This study aimed to determine the effect of takraw ball modification towards below first kick learning achievement in physical, sports, and health education ofeleventh grade students of SMAN 6 Pontianak. The method used was an experimental method in form true experimental design. The sample of this research is a class of XI IPS 2 with 37 students as control class and class of XI IPS 3 with 37 students as an experimentclass. Data was analyzed by using computerized systems as well as analysis by using t-test. The result showed that the t-test results in control class and experimental class were 0,000 p value <0.05, therefore $H_o$was rejected (H_a was accepted). It meant that there was a significant improvement between before and after the treatment given, in which from the difference value, the mean scoreof the experimental class (34.5) was higher than in the control class (16.0).

Keywords: Modification, Learning achievement, First Kick

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran melalui aktifitas. Pendidikan jasmani dilaksanakan bukan untuk harapan mendapat prestasi atau kompetisi namun pendidikan jasmani dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas gerak yang meliputi motorik halus maupun motorik kasar. Meningkatkan perkembangan motorik melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam satuan pendidikan dilakukan proses pembelajaran yang termuat

dalam kurikulum. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perkembangan dapat dilakukan melalui permainan-permainan atau aktifitas olahraga. Aktifitas olahraga dalam pendidikan jasmani diantaranya adalah atletik, ritmik maupun permaianan-permainan lain yang menyenangkan dan mendidik misalnya sepak takraw.

Menurut Engel (2010: 41) sepak takraw merupakan sebuah olahraga cepat dan penuh aksi akrobatik yang dimainkan disebuah lapangan dengan dua tim yang saling berhadapan dipisahkan oleh net. Dalam permainan sepak takraw harus menguasai teknik dasar dalam permaianannya. Teknik dasar dalam sepak takraw diantaranya adalah sepak mula bawah. Sepak mula bawah adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam gunanya untuk menyebrangkan bola ke daerah lawan, menerima dan menimang bola, mengumpan dan menyelamatkan serangan lawan. Menurut Prawirasaputra (2000: 34) sepak mula bawah adalah keterampilan melakukan sepakan awal (*service*) dalam suatu permainan sepak takraw. Dalam bermain sepak takraw, sepak mula bawah dilakukan oleh tekong pada lingkaran sepak mula bawah setelah mendapat lambungan dari pelambung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 6 Pontianak, hasil belajar siswa pada teknik dasar sepak mula bawah masih rendah, hal ini dapat dilihan dari jumlah siswa yang dapat melakukan teknik dasar sepak mula bawah dan tidak. Dikarenakan ada beberapa yang menjadi pertimbangan, yaitu siswa takut memainkan sepak takraw disebabkan bola yang digunakan adalah bola standar yang terbuat dari bahan *(syntetic fiber)*. Berdasarkan masalah yang dipaparkan, maka perlu upaya yang harus dilakukan untuk menghindari permasalahan yang terjadi. Untuk itu diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik sehingga dapat membuat proses belajar mengajar menjadi efektif. Proses pembelajaran olahraga menggunakan media yang dapat mempermudah proses pembelajaran salah satunya menggunakan media modifikasi pada bola takraw.

Menurut Samsudin (2008: 63), "modifikasi adalah suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan siswa untuk melakukan kegiatan atau aktifitas diatasnya, di bawahnya, di dalam di antaranya, misalnya: bangku swedia, gawang, star block, mistar peralatan lompat tinggi, alat pemukul dan lainnya". Jadi, modifikasi dapat dilakukan untuk menciptakan alat pembelajaran yang berbeda, misalnya memodifikasi bola takraw dengan bola karet yang dilapisi tali *strapping band* dianyam berbentuk bulat menyerupai bola takraw. Sehingga siswa tidak lagi merasa takut karena karateristik bola karet yang lembut dan tali *strapping band* yang terbuat dari plastik lebih ringan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media modifikasi bola terhadap hasil belajar sepak mula bawah *(service)* dalam sepak takraw pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Pontianak. Masalah umum dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh media modifikasi bola terhadap hasil belajar sepak mula bawah *(service)* pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Pontianak ?. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat, yaitu variabel bebas adalah modifikasi bola takraw. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar teknik dasar sepak mula bawah *(service).*

METODE

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1
Rancangan Penelitian *True Eksperimental Design Pretest-posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

(Sugiyono, 2014: 112)

Dalam penelitian ini memiliki populasi dan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Pontianak yang berjumlah 295 orang. Kemudian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang dimana kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa sebanyak 74 orang. Dan yang menjadi kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media modifikasi pembelajaran adalah kelas XI IPS 3 dan kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media modifikasi pembelajaran adalah kelas XI IPS 2. Instrument penelitian divalidasi oleh para ahli sepak takraw dengan hasil validasi bahwa instrument yang digunakan adalah valid.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap akhir.

Tahap persiapan : Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (1)Menyiapkan surat pra riset untuk sekolah yang akan dileteliti. Sekolah yang ditujukan untuk penelitian ini yaitu SMA Negeri 6 Pontianak; (2)Melakukan observasi ke SMA Negeri 6 Pontianak untuk menentukan waktu penelitian; (3)Membuat perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol; (4)Membuat instrumen penelitian yaitu : a)Lembar observasi untuk perencanaan dan pelaksanaan selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung b)Membuat instrument berupa lembaran tes; (5)Melakukan validasi instrumen penelitian yang dilakukan oleh para ahli sepak takraw.

Tahap pelaksanaan : (1)Melakukan kegiatan pembelajaran dengan penerapan media modifikasi dikelas eksperimen; (2)Melakukan kegiatan pembelajaran tanpa penggunaan media modifikasi dikelas kontrol; (3)Memberikan post-test pada kelas eksperimen; (4)Memberikan post-test pada kelas kontrol

Tahap akhir : (1)Menganalisis data hasil penelitian yaitu tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen; (2)Menganalisis data hasil penelitian yaitu tes hasil belajar siswa pada kelas kontrol; (3)Menarik kesimpulan hasil analisis tes dan saran penelitian; (4)Penyusunan laporan penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitan ini adalah Teknik observasi langsung, peneliti mengamati siswa yang sedang melakukan pembelajaran dilapangan sebelum melakukan eksperimen. Observasi ini sebagai

gambaran bagaimana keadaan siswa selama pelajaran, dan bagaimana sikap siswa selama proses pembelajaran. Teknik pengukuran, didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan pemecahan masalah siswa melalui hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran media modifikasi. Teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa hasil belajar/nilai siswa yang terdapat pada guru mata pelajaran Penjasorkes, selain itu studi dokumenter juga berupa foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan tes, lembar observasi dan lembar kerja dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempelajari materi tentang konsep dasar manajemen yang diimplemeentasikan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan media modifikasi pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama pengembangan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi pembelajaran. Sedangkan lembar kerja dokumentasi adalah lembaran yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang didapat dari arsip dan dokumen.Untuk menjawab rumusan masalah penelitian maka peneliti menggunakan teknik analisis data dari program SPSS *versi* 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Pontianak Timur yang beralamat di Jalan Tani Tanjung Raya II Pontianak Timur, sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 37 orang sebagai kelas kontrol dan siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 37 orang sebagai kelas eksperimen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah pembelajaran sepak takraw dengan menggunakan media modifikasi yaitu dengan menggunakan bola karet yang dianyam dengan tali *strapping band* sehingga menyerupai pola pada bola takraw.Hasil penelitian berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa dengan analisis uji pengaruh. Hasil analisis data dibandingkan kemudian diambil kesimpulan untuk mengetahui hasil penelitian sebagai jawaban dari masalah penelitian.Berdasarkan hasil penelitian, adapun data penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, adapun data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian

   Berikut ini adalah gambaran hasil pengolahan data yang telah dilakukan dari hasil penelitian baik tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*)

   a. Deskripsi Kelas Kontrol

      Adapun deskripsi data hasil *pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel 4.1 Sebagai berikut:

Tabel 2
Deskripsi Data Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Rata-Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Std. *Deviation*
Pretest	40,7	13	80	15,6
Posttest	56,7	26	86	16,9

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil olah data pada kelas kontrol, didapatkan nilai rata-rata pada kegiatan *pretest* (40,7), dan pada kegiatan *posttest* (56,7), mengalami peningkatan sebesar 16%

Adapun grafik histrogram hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

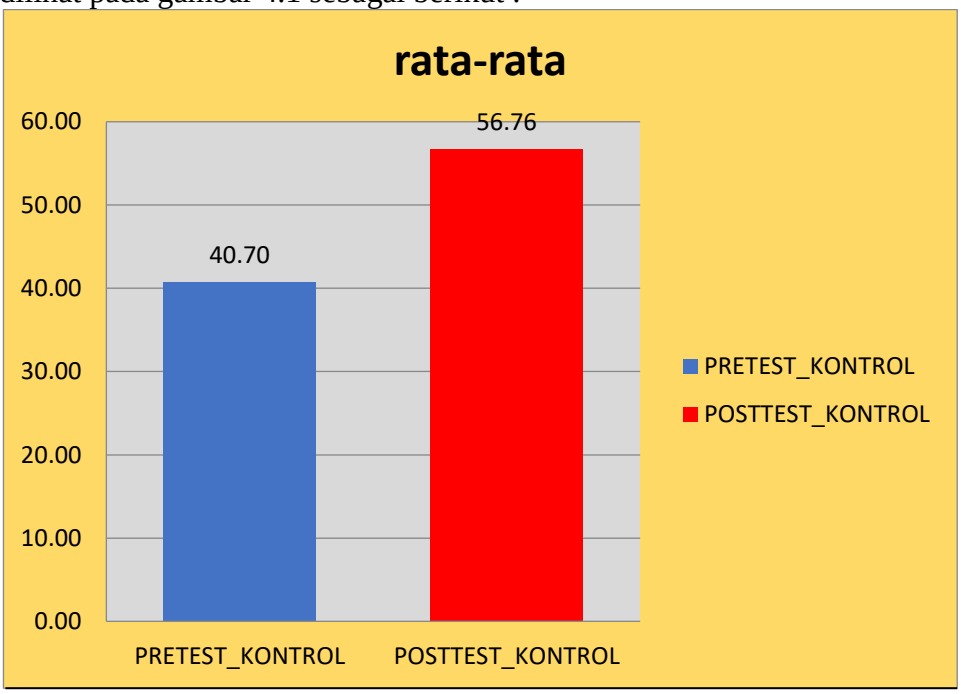

Grafik histrogram 1: rata-rata *pretest* dan *posttest*

b. Deskripsi Kelas Eksperimen

Adapun deskripsi data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.2 Sebagai berikut:

Tabel 3
Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Rata-Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Std. *Deviation*
Pretest	41,5	13	80	19,6
Posttest	76,0	46	100	13,6

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil olah data pada kelas eksperimen, didapatkan nilai rata-rata pada kegiatan *pretest* (41,5), dan pada kegiatan *posttest* (76,0), mengalami peningkatan sebesar 34,5%

Adapun grafik histrogram hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut :

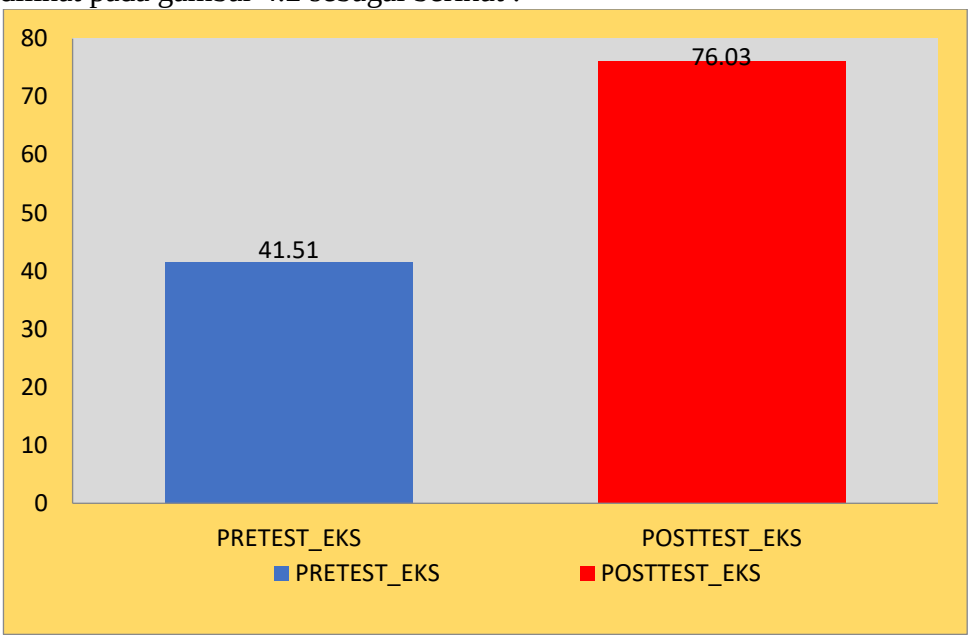

Grafik histrogram 2: rata-rata *pretest* dan *posttest*

c. Deskripsi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Adapun deskripsi data hasil kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.3 Sebagai berikut:

Tabel 4
Deskripsi Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Rata-Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Std. *Deviation*
Kontrol	56,7	26	86	16,9
Eksperimen	76,0	46	100	13,6

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil olah data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, didapatkan nilai rata-rata pada kegiatan *posttest* kelas kontrol (56,7), dan pada kegiatan *posttest* kelas eksperimen (76,0),

Adapun grafik histrogram hasil rata-rata kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut :

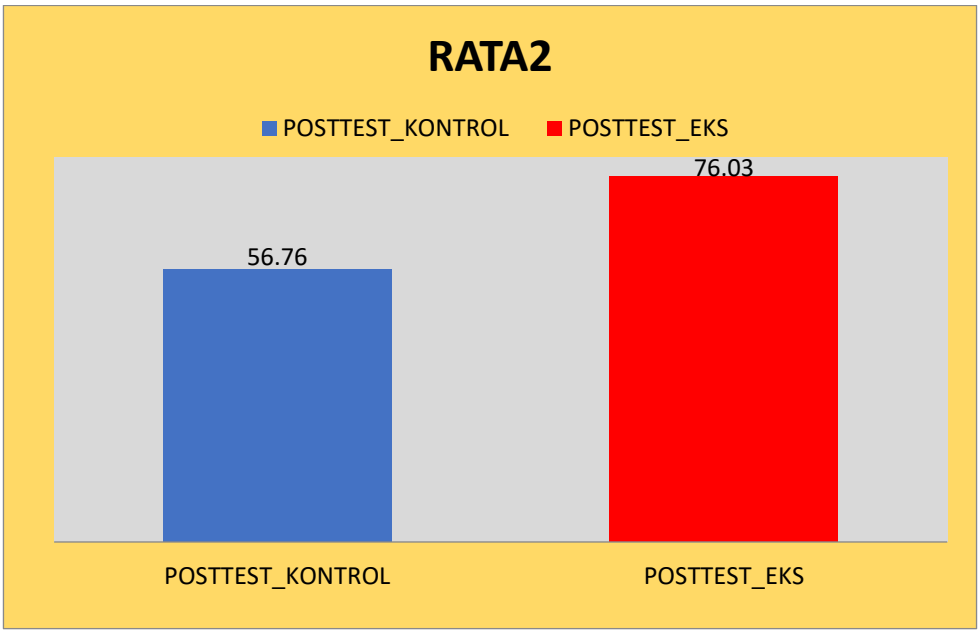

Grafik histrogram 3: rata-rata kontrol dan eksperimen

2. Analisis Data Penelitian

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Adapun pengujian persaratan analisis dilakukan dengan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *posttest* kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen serta perbandingan nilai signifikansi dari setiap variabel yang tertera dalam kolom Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 20.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapat hasil data pada table 4.4 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Indikator	Signifikansi	Keterangan
Kontrol	0.065 >0.05	Normal
Eksperimen	0.131>0.05	Normal

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil tabel 4.4 tersebut terlihat nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen tiap indikator lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dalam penelitian. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi dari setiap variabel yang tertera dalam kolom *signifikan tes of homogenity* menggunakan SPSS versi 20. Adapun hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 6
Data Hasil Uji Homogenitas

Indikator	Signifikansi	Keterangan
Pretest Kontrol - Eksperimen	0,243>0,05	Homogen
Posttest Kontrol - Eksperimen	0,846>0,05	Homogen

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil tabel 4.5 tersebut terlihat nilai signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi homogen.

c. Uji Pengaruh

Adapan uji pengaruh yang dilakukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan menggunakan analisi *uji-t*. Berdasarkan hasil penghitungan melalui pengaplikasian rumus *uji-t* didapatkan data pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 7
Data Hasil Uji T-tes Hasil Belajar

Posttest	Mean	Selisih Nilai Mean	Df	*p value*	Ket
Kontrol	56,7	19,2	36	0,000	Sig
Eksperimen	76,0				

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan data pada tabel 4.6 maka terlihat bahwa nilai rata-rata eksperimen lebih tinggi dapi pada nilai rata-rata kontrol dengan selisih nilai mean 19,2 dan nilai *p value* 0,000 <0,05 maka Ho ditolak (Ha diterima), artinya ada peningkatan yang signifikan.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar yang dimiliki siswa yaitu materi sepak mula bawah (*servis*) dalam pembelajaran sepak takraw dengan menggunakan proses pembelajaran media modifikasi yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 6 Pontianak. Media modifikasi yang dimaksud adalah dengan menggunakan bola karet yang dilapisi dengan tali *strapping band*, kemudian dianyam seperti pola pada bola takraw. Media modifikasi sangat diperlukan dalam pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik memperoleh kepuasan dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi dan peserta didik dapat melakukan pola gerak secara benar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sepak mula bawah (*service*) pada pembelajaran sepak takraw.

Pada penelitian ini, proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar siswa melalui tes awal (*pretest*) selanjutnya diberikan proses pembelajaran pada materi sepak takraw dengan menggunakan media modifikasi (kelas eksperimen). Proses pembelajaran atau *treatmen* dilakukan sesuai dengan jam pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu dengan frekuensi satu minggu satu kali pertemuan dan disetiap pertemuan

diadakan evaluasi. Maka dari itu, pertemuan ke lima, peneliti melihat perkembangan siswa yang cukup signifikan, lalu pertemuan ke enam yaitu *posttest*. Tes akhir bertujuan untuk membandingkan kemampuan awal dan kemampuan akhir setelah pembelajaran, dari semua pertemuan sebanyak 7 kali.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media modifikasi bola terhadap hasil belajar teknik dasar sepak mula bawah (*service*), antara kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen terdapat perbedaan. Pada proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar siswa melalui tes awal (*pretest*). *Pretest* pada siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol adalah 40,7% sedangkan pada *posttest* adalah 56,7% dengan persentase peningkatan kemampuan teknik dasar sepak mula (*service*) sebesar 16,0%. *Pretest* pada siswa kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen adalah 41,5% sedangkan pada *posttest* adalah 76,0% dengan persentase peningkatan kemampuan teknik dasar sepak mula (*service*) sebesar 34,5%. Pada kelas eksperimen persentase peningkatan lebih tinggi dari pada kelas kontrol, hal ini tentunya dipengaruhi oleh media modifikasi pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar.

Hasil perhitungan uji t-tes dengan menggunakan SPSS Versi 20 untuk tes teknik dasar sepak mula bawah (*servis*) memiliki nilai *p value* = 0,000 <0,05, maka Ho ditolak (Ha diterima), artinya terdapat peningkatan yang signifikan dari kegiatan *pretest* dan *posttest* karena pengaruh penggunaan media modifikasi bola. Hal ini berarti ada pengaruh penggunaan media modifikasi bola terhadap hasil belajar sepak mula bawah (*servis*) dalam pembelajaran sepak takraw pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 6 Pontianak.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan pendapat Lutan (dalam Samsudin 2008: 72-73), "bahwa modifikasai dalam pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan dalam hasil belajar". Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajri (2011) tentang upaya peningkatan hasil belajar sepak mula melalui modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas IV SD Negeri Gambirsari Surakarta, didapatkan hasil bahwa modifikasi media pembelajaran meningkatkan hasil belajar sepak mula dalalm pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas IV SD Negeri Gambirsari Surakarta. Ada beberapa hal yang menjadi kendala, seperti kurang tertibnya siswa pada proses pembelajaran di lapangan dan bola karet yang dimodifikasi terkadang ada yang kempis. Meskipun demikian, peneliti dapat mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapatkan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media modifikasi bola terhadap hasil belajar sepak mula bawah (*servis*) pada kelas ekperimen dengan selisih nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 34,5%, berdasarkan hasil uji t-test didapatkan nilai *p value* = 0,000 <0,05 maka Ho ditolak (Ha diterima).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 6 Pontianak, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1. Menerapkan pendekatan media pembelajaran dengan modifikasi menuntut kreativitas, inisiatif dan pendekatan guru untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beraneka ragam dan menyenangkan, sehingga siswa responsive, 2. Dengan menggunakan media atau alat yang aman dalam memberikan materi atau pembelajaran kepada siswa dapat mengurangi resiko yang akan diterima oleh siswa itu sendiri, 3. Penerapan pembelajaran dengan media modifikasi dapat digunakan sebagai acuan untuk referensi dan penelitian lanjut dalam cabang olahraga dan permainan yang lain, 4. Pihak sekolah serta pihak yang terkait diharapkan dapat menambah pengadaan sarana dan prasarana agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan semangat dan prestasi olahraga.

DAFTAR RUJUKAN

Engel, Rick. (2010). *Dasar-Dasar Sepak Takraw*. Pakar Raya.

Prawirasaputra, Sudrajat. (2000). *Sepak Takraw*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktirat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.

Sugiyono. (2014). *Metodologi Penenlitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.